

SKRIPSI



**PERSEPSI 50 ORANG MASYARAKAT KOTA PAREPARE TERHADAP
MONUMEN PATUNG CINTA SEJATI HABIBIE AINUN SEBAGAI ICON
KOTA PAREPARE DALAM KAITANNYA DENGAN PENGEMBANGAN
PARIWISATA KOTA PAREPARE**

**FANI APRIANI
1381042007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**



**PERSEPSI 50 ORANG MASYARAKAT KOTA PAREPARE TERHADAP
MONUMEN PATUNG CINTA SEJATI HABIBIE AINUN SEBAGAI ICON
KOTA PAREPARE DALAM KAITANNYA DENGAN PENGEMBANGAN
PARIWISATA KOTA PAREPARE**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**Oleh:
FANI APRIANI**

1381042007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul: Persepsi 50 Orang Masyarakat Kota Parepare Terhadap
Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun Sebagai
Icon Koata Parepare Dalam Kaitannya Dengan
Pengembangan Pariwisata Kota Parepre

Oleh Mahasiswa:

Nama : Fani Apriani
NIM : 1381042007
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Seni dan Desain

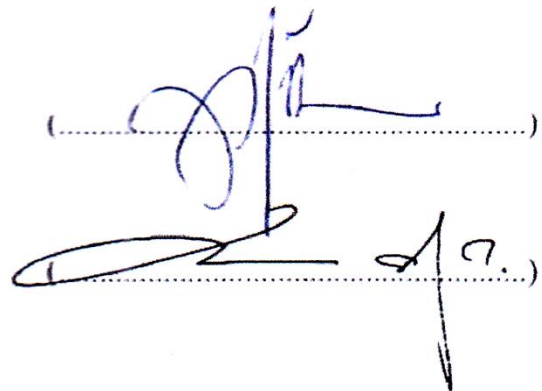
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah
memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian tutup.

Makassar, April 2018

Pembimbing:

1. Dr. Jalil Saleh, M.Sn.
Nip. 1960 0512 199003 1 003

2. Drs. Aswar, M.Ds.
NIP. 19660423 199402 1 00 1



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Fani Apriani NIM 1381042007 dengan judul: Persepsi 50 Orang Masyarakat Kota Parepare Terhadap Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun Sebagai Icon Kota Parepare Dalam Kaitannya Dengan Pengembangan Pariwisata Kota Parepare telah diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar dengan SK No. 1223/UN36.21/PP/2018 tanggal 10 Juli 2018 untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat, 13 Juli 2018.

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Seni dan Desain



Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian:

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris
Hasnawati S.Pd., M.Pd
3. Dosen Pembimbing I
Drs. Jalil Saleh, M.Sn.
4. Dosen Pembimbing II
Drs. Aswar, M.Ds
5. Penguji I
Drs. H. Ali Ahmad Muhdi, M.Pd
6. Penguji I
Dr. Pangeran Paita Yunus, S.Pd., M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

PERNYATAAN KEORISIONALAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fani Apriani
NIM : 1381042007
Tempat, Tgl Lahir : Parepare, 18 April 1995
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Seni dan Desain

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: Persepsi 50 Orang Masyarakat Kota Parepare Terhadap Patung Cinta Sejati Habibie Ainun Sebagai Icon Kota Parepare Dalam Kaitannya Dengan Pengembangan Pariwisata Kota Parepare. Seluruh ide yang ada dalam Skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari Skripsi ini yang merupakan plagiat karya orang lain.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Fakultas seni dan desain universitas Negeri Makassar.

Makassar, 12 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,



Fani Apriani
NIM. 1381042007

MOTTO

“Kerja keras tidak akan pernah
menghianati hasil”.

ABSTRAK

Fani Apriani, 2018. *Persepsi 50 Orang Masyarakat Kota Parepare Terhadap Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainuns sebagai Icon Kota Parepare Dalam Kaitannya Dengan Pengembangan Pariwisata KotaParepare.* Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Drs. Jalil Saleh, M. Sn dan Drs. Aswar, M.Ds., selaku pembimbing dalam penyelesaian skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi 50 orang masyarakat Kota Parepare terhadap Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai Icon Kota Parepare dalam kaitannya dengan pengembangan Pariwisata Kota Parepare. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menganalisis data penelitian berupa angka-angka dengan menggunakan statistik sederhana. Populasi penelitian ini adalah masyarakat kota parepare. Sampel yang diambil yaitu masyarakat yang pernah datang berkunjung sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan: 1) 50 orang masyarakat parepare berpendapat bahwa Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun adalah Icon Kota Parepare. 2) Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun memiliki pengaruh dalam pengembangan Pariwisata Kota Parepare.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT., karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Skripsi ini berjudul “Persepsi Masyarakat Kota Parepare Terhadap Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun Dalam Hubungannya Dengan Pengembangan Pariwisata Kota Parepare”.

Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses persiapan hingga penyusunan skripsi ini.

Utamanya dukungan moril maupun materil, doa serta kasih sayang tidak henti-hentinya tercurah dari kedua orang tua penulis Ayahanda Ramliadi dan Ibunda Fatmawati. Semoga keduanya senantiasa diberi kesehatan dan terjaga dalam lindungan-Nya.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis ucapkan kepada beberapa pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum., Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

3. Hasnawati, S.Pd.,M.Pd.,Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM
4. Drs. Jalil Saleh. M.Sn dan Drs. Aswar, M.Ds, Dosen pembimbing yang selama ini dengan penuh keseriusan memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah mencurahkan waktu dan ilmunya dalam membimbing dan mengajar penulis.
6. Seluruh StafFakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan urusan akademik selama menjadi mahasiswa.
7. Saudara-saudara saya, Ginanjar, Alif ariandi, Meisy Tri Elsa, Natasya nur ain, dan Surya Safitri yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Sahabat-sahabat saya, Isnaini putri arsyat ,Uf Sri Sani MSB, dan Wana Andini, yang telah memberikan warna dan tawa dalam keseharian saya serta dukungan moril dan tenaga dalam upaya kami berjuang menyelesaikan studi demi mencapai gelar sarjana.

Akhir kata semoga dapat bermanfaat serta memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai tambahan referensi.

Makassar, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEORISIONALAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	5
Seni dan Seni Rupa	5
Pariwisata	7
Patung Cinta Habibie Ainun	10
Persepsi	14
B. Kerangka Pikir	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Fokus Penelitian.....	20
D. Subjek Penelitian.....	20
E. Variabel Penelitian.....	20
F. Defenisi Operasional.....	21
G. Teknik Pengumpulan Data.....	23
H. Teknik Analisis Dan Pengolahan data	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian dari Responden Yang Berkunjung ke Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun.....	32
C. Pembahasan Hasil Penelitian dari Responden	43
D. Hasil Wawancara Langsung dari Responden.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	56
Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
2.1	Hasil kerangka pikir.....	17
3.1	Desain Penelitian.....	22
4.1	Data Responden	27
4.2 – 4.15	Respon Warga Kota Prepare yang Pernah Berkunjung ke Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun.....	31 – 43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 PEMASANGAN PATUNG.....	12
2.2PERESMIAN MONUMEN	12
2.3MONUMEN PADA PAGI HARI.....	13
2.4MONUMEN PASA MALAM HARI	13
3.1 PETA LOKASI PENELITIAN.....	19
3.2 DENA LOKASI PENELITIAN.....	19
LAMPIRAN	xii-xviii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menjadi surga pariwisata di dunia, hal ini didukung dengan kondisi geografis serta kebudayaan yang sangat majemuk. Kebudayaan yang dimaksud mencakup adat istiadat, nilai –nilai, dan kesenian. Dengan luas wilayah 5.193.250 km²terdapat lebih dari 300 kelompok etnik di Indonesia atau tepatnya 1.340 suku bangsa menurut sensus BPS tahun 2010. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi.

Kesenian adalah salah satu ciri khas bentuk pariwisata di Indonesia dengan kekayaan budaya yang melimpah menjadi dasar perkembangan pariwisata Indonesia. Ada banyak sekali kesenian daerah yang ada di Indonesia. Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Secara umum, kesenian dapat mempererat ikatan solidaritas suatu masyarakat.

Patung adalah satu dari sekian banyak kesenian yang ada di Indonesia. Patung dapat diartikan sebagai benda tiga dimensi karya manusia yang diakui secara khusus sebagai suatu karya seni. Tujuan penciptaan patung adalah untuk menghasilkan karya seni yang dapat bertahan selama mungkin.

Karenanya, patung biasanya dibuat dengan menggunakan bahan yang tahan lama dan sering kalimah, terutama dari perunggudan batu seperti marmer, kapur, dan granit. Kadang kala digunakan pula bahanberharga seperti emas, perakdan gading. Bahan yang lebih umum dan tidak terlalu mahal digunakan untuk tujuan yang lebih luar, termasuk kayu, keramik, dan logam (Anonim, 2017)

Seni patung di Indonesia berkaitan erat dengan perkembangan seni ukir. Berdasarkan sejarah, bangsa Indonesia mengenal seni ukir sekitar tahun 1500 SM, yaitu pada zaman batu muda (Neolitik). Nenek moyang bangsa Indonesia membuat ukiran pada kapak batu, tempaan tanah liat dan bahan-bahan lain dengan motif dan pengerjaan yang sangat sederhana. Pada masa lalu patung dijadikan sebagai berhala, simbol Tuhan atau Dewa yang disembah sehingga fungsi dari seni patung hanya bersifat magis dan ritual.

Dalam perkembangannya seiring dengan makin rasionalnya cara berfikir manusia, maka seni patung di Indonesia tidak lagi bersentuhan dengan ranah mistis tetapi hanya sebatas karya seni dan hiasan semata. Selain itu pada Zaman sekarang ini pasca proklamasi kemerdekaan Indonesia, banyak patung yang dibuat untuk mengabadikan dan menghormati jasa-jasa pahlawan serta tokoh-tokoh besar yang berpengaruh bagi bangsa Indonesia. Bahkan ada beberapa yang dijadikan sebagai ikon dari daerah tertentu dan menjadi objek wisata di daerah tersebut, yakni patung mantan Presiden ke tiga Republik Indonesia Bapak Baharuddin Jusuf Habibie dan Ibu Hasri Ainun di Kota Parepare Sulawesi Selatan. Kota Parepare merupakan kota kelahiran beliau, sebagai salah satu tokoh di Parepare, sehingga untuk menghormati beliau dibuatlah suatu karya seni dalam bentuk

patung bersama sang istri yang dituangkan dalam bentuk monumen dan dinamakan Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun.

Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun adalah karya seni yang dilalut dengan wisata sejarah untuk lebih mengenal beliau sebab disekitar monumen terdapat beberapa foto dan informasi masa kecil dan kenangan bersama ibu Hasri Ainun. Hal ini menarik perhatian warga Kota Parepare untuk mengunjungi tempat tersebut.

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti mencoba mengkaji lebih jauh dan mendalam mengenai “Persepsi 50 orang masyarakat Kota Parepare terhadap monumen patung cinta sejati Habibie Ainun sebagai icon Kota Parepare dalam kaitannyadengan pengembangan pariwisata Kota Parepare”

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat Kota Parepare tentang Monumen Patung Cinta Habibie Ainun sebagai *icon* Kota Parepare dalam kaitannya dengan pengembangan pariwisata Kota Parepare.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat Kota Parepare tentang Monumen Patung Cinta Habibie Ainun sebagai *icon* Kota Parepare dalam kaitannya dengan pengembangan pariwisata Kota Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti adalah untuk melatih diri dalam mengaplikasikan teori dari disiplin ilmu Seni Rupa yang telah diperoleh selama dalam pendidikan dan menghubungkan kenyataan di lapangan, serta mengungkapkan pemikiran dan analisis yang sistematis dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata, terkhusus dalam bidang kesenian.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa bacaan atau literature terhadap penelitian berikutnya, dan bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya, dan untuk penelitian serupa di tempat lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Seni dan Seni Rupa

Menurut Ki Hajar Dewantara Seni adalah segala perbuatan manusia yang timbul dari perasaan dan sifat indah, sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia. Pada awalnya Seni adalah proses dari manusia, Seni yang berisi keindahan dan keunikan yang dimiliki oleh manusia yang berasal dari pikirannya. Dewasa ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan.

Menurut Prof. DR. George R. Terry art is personal creative power plus skill in performance , maksudnya seni adalah kekuatan pribadi seseorang yang kreatif, ditambah dengan keahlian yang bersangkutan dalam menampilkan tugas pekerjaannya. Jadi, seni merupakan kemampuan dan kemahiran seseorang untuk mewujudkan cipta, rasa dan karsa yang dimilikinya yang bersangkutan dengan tugas dan fungsinya sebagai seniman (Syafiie, 1993:99).

Menurut Suparto dalam Prasetyo 2017 seni rupa merupakan karya seni yang dapat dinikmati dengan indra penglihatan. Seni rupa berkaitan dengan teori bentuk yang dibedakan menjadi tiga macam. Pertama dasar dua dimensi yang dibagi atas tanpa gerak seperti seni lukis dan tanpa gerak seperti seni film. Kedua dasar tiga dimensi yang dibedakan atas tanpa gerak seperti patung dan gerak seperti seni tari. Ketiga atas dasar perpaduan bentuk dan permukaan seperti seni pertamanan dan seni bangunan atau arsitektur

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaannya dengan acuan estetika. Seni rupa dilihat dari segi fungsinya

dibedakan menjadi dua yaitu : seni rupa murni dan seni rupa terapan, proses penciptaan seni rupa murni lebih menitik beratkan pada ekspresi jiwa semata misalnya lukisan sedangkan seni rupa terapan proses pembuatannya memiliki tujuan dan fungsi tertentu misalnya seni kriya. Sedangkan, jika ditinjau dari segi wujud dan bentuknya, seni rupa terbagi dua yaitu seni rupa dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar saja dan seni rupa tiga dimensi yang memiliki panjang, lebar serta ruang (Anonim, 2007).

Seni Patung adalah sebuah tipe tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode subratif(mengurangi bahan seperti memotong,menatah) atau adiktif(membuat model terlebih dahulu) seperti mengecor dan mencetak (Mikke susanto,2011:296)

Upaya untuk mengkritisi keberadaan seni patung tidak menunjukkan minat atau gairah yang besar, sehingga hal ini menunjukkan banyak kondisi patung-patung di berbagai kota di Indonesia tidak menjadi perhatian, terlebih di kota seperti di Malang banyak bentuk-bentuk perujudan patung yang sejak direncanakan kurang memiliki atmosfer yang tepat, sehingga pada perkembangan berikutnya patung-patung tersebut menjadi termakan oleh lingkungannya. Hal ini menunjukkan, bahwa ada kelemahan yang harus disadari oleh dinamis. Hal ini berkaitan dengan masalah fungsi, artinya kehadiran karya seni itu bersifat fungsional. Menurut pengertian dari terminologi tersebut : Fungsional adalah suatu kenyataan yang menekankan adanya unsur-unsur di dalam suatu masyarakat atau kebudayaan yang saling terbangun dan menjadi kesatuan yang berfungsi (Muliono, 1990:245)

Teori Bentuk, menurut Menurut De Wit H. Parker membagi atas azas kesatuan bentuk, azas tema, azas variasi menurut tema, azas keseimbangan, azas perkembangan, dan azas tata jenjang (Soedarso, 1992).

Lebih lanjut Soedarso 1992 mengemukakan teori estetika adalah mengenai keindahan, tentang apresiasi keindahan, sesuatu dianggap indah bila memiliki suatu kesatuan ciri yang dapat menimbulkan keindahan. ciri yang membuat indah yaitu adanya kesatuan (*unity*), kerumitan (*complexity*), kesungguhan (*intensity*).

2. Pariwisata

Menurut UU No.10 tahun 2009 tentang Pariwisata,1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara,2) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

Selanjutnya UU No.10 tahun 2009 tentang Pariwisata menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah sedangkan Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan sert

meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Kepariwisata bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa
- j. Mempererat persahabatan antarbangsa.

Pariwisata atau *tourisme* adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi, merupakan definisi oleh Organisasi Pariwisata Dunia. Definisi yang lebih lengkap, *tourisme* adalah industri jasa. Mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan dll. Dan juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, pengalaman baru dan berbeda lainnya. (anonim, 2017).

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit.^[1] Berdasarkan data tahun 2016, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 11.525.963 juta lebih atau tumbuh sebesar 10,79% dibandingkan tahun sebelumnya.(anonim,2017)

Dalam GBHN 1999, termuat bahwa pembangunan kepariwisataan terus di tingkatkan dan di kembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa negara, memperluas dan meratakan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperkaya kebudayaan nasional, dan tetap mempertahankan kepribadian bangsa demi terpilihnya nilai-nilai agama, mempererat persahabatan antar bangsa, memupuk cinta tanah air, serta mempertahankan fungsi dan mutu lingkungan.

Pengertian dari wisatawan menurut F.W. Ogilvie yaitu semua orang meninggalkan rumah kediaman mereka untuk jangka waktu kurang dari satu tahun dan sementara mereka bepergian mereka mengeluarkan uang di tempat yang mereka kunjungi tanpa dengan maksud mencari nafkah ditempat tersebut (Pendit, 1994).

Batasan ini diberi variasi lagi oleh A.J. Norwal yang menyatakan seorang wisatawan adalah seseorang yang memasuki wilayah asing dengan maksud dan tujuan apapun asalkan bukan untuk tinggal permanen atau untuk usaha-usaha yang teratur melintasi perbatasan, dan yang mengeluarkan

uangnya di negeri yang dikunjungi, yang mana diperolehnya bukan di negeri tersebut melainkan dinegri lain (Pendit, 1994).

Terdapat beberapa ciri-ciri seseorang itu dapat disebut sebagai wisatawan antara lain:

- a. Perjalanan itu dilakukan lebih dari 24 jam.
- b. Perjalanan hanya untuk sementara waktu.
- c. Orang yang melakukan tidak mencari nafkah ditempat atau di Negara yang dikunjunginya (Yoeti, 1982).

3. Patung Cinta Habibie Ainun

Monumen cinta sejati Habibie Ainun merupakan monumen yang terletak di Parepare, Sulawesi Selatan. Monumen cinta sejati ini, dibuat untuk mengenang cinta Presiden ketiga Bacharuddin Jusuf Habibie kepada istrinya Hasri Ainun Besari, dan untuk menginspirasi warga Parepare. Selain itu, monumen cinta sejati Habibie Ainun, ini adalah kado pernikahan untuk Habibie di hari ulang tahun pernikahannya dengan Ibu Ainun. Peresmian Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun ini bertepatan dengan peringatan hari ulang tahun pernikahan Habibie dan Ainun yang ke 53 (Abdillah, 2015).

Wali Kota Parepare, Taufan Pawe, mengatakan peresmian patung dibuat oleh pematung asal Yogyakarta itu akan diresmikan bertepatan dengan peringatan hari perkawinan Presiden ke tiga Indonesia itu dengan istrinya. Menurut Taufan Pawe, patung ini dibangun terinspirasi oleh kesetiaan Habibie terhadap istrinya (Syamsudin, 2015).

Monumen cinta sejati Habibie Ainun selalu ramai dan tidak pernah sepi pengunjung. Pengunjung selalu datang dan pergi ke Monumen cinta

sejati BJ Habibie dan Ainun. Monumen ini diresmikan pada Bulan Mei 2015 yang lalu. Wktu itu, Bapak Habibie Pulang Kampung ke Parepare dan meresmikan Monumen yang dinamakan Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun. (Arini, 2016).

Lebih lanjut berita yang dimuat di Jadiberita.com ditulis oleh Arini 2016 jumlah pengunjung selalu meningkat pada malam hari. Baik warga setempat maupun pelancong dari seluruh Indonesia datang untuk mengabadikan moment berada didepan monumen cinta sejati BJ Habibie Ainun. Mayoritas warga berfoto didepan air mancur. Air mancur ini mengelilingi patung BJ Habibie Ainun.

Selain patung BJ Habibie Ainun tersebut, ada foto-foto Habibie dan Ainun yang dipajang dibagian dalam monumen. Tepatnya dibagian belakang patung. Mayoritas foto yang dipasang tersirat kebahagiaan mereka. Cinta sejati keduanya pun terasa nyata saat berada di Monumen ini dan memberikan inspirasi pasanganyang berkunjung ke Monumen tersebut. Pemerintah Kota Parepare menganggarkan monumen ini hingga Rp 1,8 Milliar. Namun demikian, monumen ini sukses wisatawan yang setiap kali melewati Kota Bandar Madani tersebut (Mutmainnah, 2015).

Berikut ini adalah foto Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun:



Gambar 2.1 Pemasangan Patung Habibie Ainun



Gambar 2.2 Peresmian Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun

Gambar 2.1 dan 2.2 adalah proses peletakan patung Habibie Ainun di lokasi yang tepatnya berada di Jln. Andi makkasau dan gambar 2.2 adalah suasana dimana proses peresmian patung Habibie Ainun yang di buka langsung oleh Bpk BJ Habibie bersama Walikota Parepare Bpk Taufan Pawe.



Gambar 2.3 Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun di siang hari



Gambar 2.4 Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun Pada Malam Hari

Gambar 2.3 dan 2.4 adalah suasana monumen cinta sejati Habibie Ainun pada siang dan malam hari yang dimana pada malam hari patung cinta sejati Habibie Ainun semakin indah dengan lampu yang ada di sekelilingnya.

4. Persepsi

Persepsi sebagai salah satu sumbangan pemikiran yang berasal dari masyarakat merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus melalui alat indera. Namun proses itu tidak hanya berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Persepsi terbagi atas dua bagian, yaitu secara sempit dan secara luas. Secara sempit berarti penglihatan atau bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan secara luas merupakan pandangan seseorang mengenai bagaimana ia mengartikan dan menilai sesuatu (Azhari, 2004:107).

Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap suatu objek dan situasi lingkungannya. Dengan kata lain, tingkah laku seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh persepsinya. “Persepsi adalah kesan seseorang terhadap objek persepsi tertentu yang dipengaruhi faktor internal, yakni perilaku yang berada di bawah kendali pribadi dan faktor eksternal, yakni perilaku yang dipengaruhi oleh situasi di luarnya.”(Depdiknas, 2003:1).

Sedangkan menurut Walgito (2002:69) “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera namun proses itu tidak berhenti begitu saja melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi”. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu penilaian atau kesan seseorang terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Menurut Walgito (2002:70), faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu :

a. Objek yang dipersiapkan

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersiapkannya tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf yang bekerja sebagai reseptor.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran

c. Perhatian

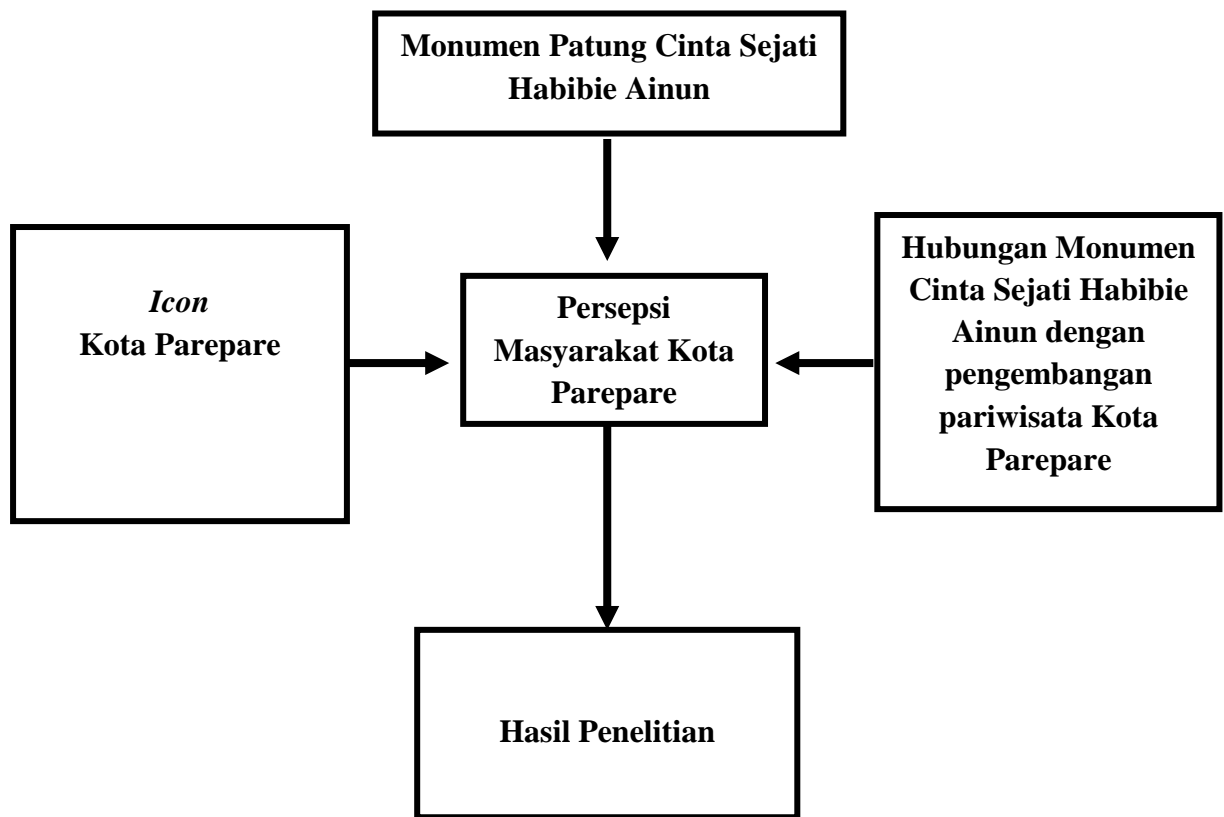
Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangkamengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

B. Kerangka Pikir

Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Salah satu kreasi dari suatu seni rupa adalah dalam bentuk sebuah patung, dalam perkembangannya patung telah memiliki pergeseran makna dan fungsi. Patung yang awalnya

digunakan sebagai media pemujaan telah berkembang menjadi bentuk kesenian yang dibuat dengan berbagai tujuan. Pada zaman sekarang ini patung dibuat sebagai bentuk penghargaan dari beberapa tokoh-tokoh nasional, salah satu tokoh nasional yang dituangkan dalam bentuk patung adalah Presiden ketiga RI Bapak BJ Habibie dan istrinya Ibu Hasri Ainun yaitu Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun yang terletak di Kota Parepare.

Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun merupakan salah satu daya tarik baru di Kota Parepare. Setiap malam lokasi Monumen selalu ramai dikunjungi oleh pengunjung, baik pengunjung dari dalam maupun dari luar Kota Parepare. Hal ini pun didukung oleh lokasi Kota Parepare yang strategis berada pada pertengahan jalur trans Sulawesi Selatan dan menjadi tempat persinggahan. Penelitian ini adalah sebagai bahan referensi untuk mengetahui persepsi masyarakat Kota Parepare mengenai hubungan antara Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun dengan Pariwisata Kota Parepare. Kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu gambar skema sebagai berikut



Gambar 2.1. Hasil Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara lain dari kuantitatif atau pengukuran (sujarweni, 2007:93).

Karisman (2008) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, mendefenisikan penelitian kualitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

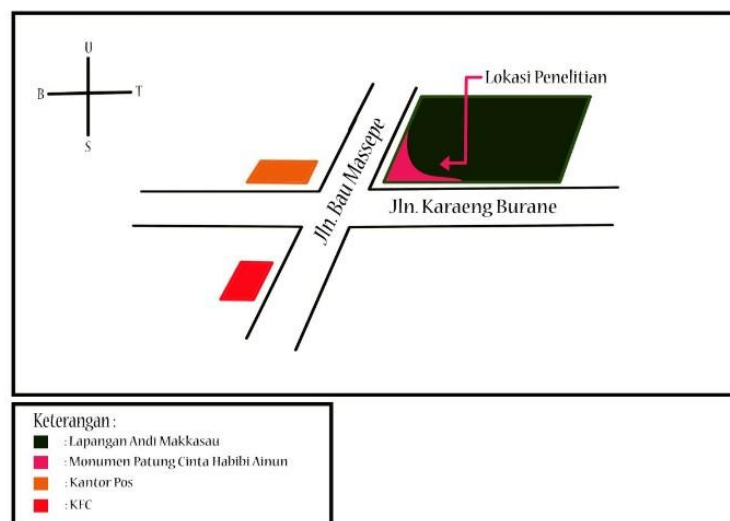
Adapun metode atau pendekatan yang digunakan pada penelitian ini mencakup lokasi penelitian, focus penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variable, desain penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekitar lokasi Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun, yaitu : Lapangan Andi Makkasau, Jalan Bau Massepe, dan Jalan Karaeng Burane. Ketiga lokasi tersebut berhubungan langsung dengan Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun serta pengunjung yang akan dijadikan sampel penelitian tersebar di ketiga lokasi tersebut. Untuk mengetahui kondisi pada lokasi penelitian, maka dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian



Gambar 3.2 Denah Penelitian

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menfokuskan penelitian tentang persepsi 50 orang masyarakat Kota Parepare terhadap monumen patung cinta sejati Habibie Ainun sebagai Icon Kota parepare dalam kaitannya dngan pengembangan pariwisata Kota Parepare. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi 50 orang masyarakat Kota Parepare terhadap monumen patung cinta sejati Habibie Ainun sebagai Icon Kota parepare dan apa kaitannya monumen cinta sejati Habibie Ainun dengan pengembangan pariwisata kota parepare.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah masyarakat Kota Parepare yang berjumlah 50 orang.

E. Variabel Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang valid mengenai persepsi 50 orang masyarakat Kota Parepare terhadap monumen patung cinta sejati Habibie Ainun sabagai Icon Kota Parepare dalam kaitannya dengan pengembangan pariwisata Kota Parepare. Dengan demikian variable penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi 50 orang masyarakat Kota Parepare terhadap monumen patung cinta sejati Habibie Ainun sebagai Icon Kota parepare dan apa kaitannya monumen cinta sejati Habibie Ainun dengan pengembangan pariwisata kota parepare.

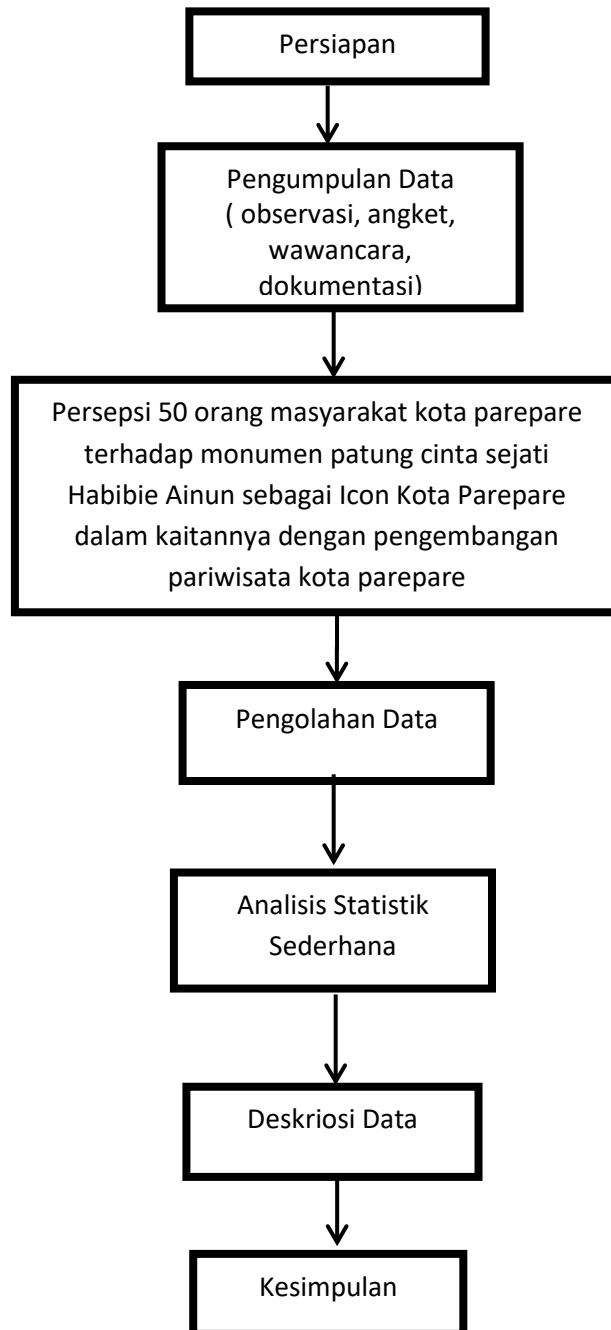
F. Defenisi operasional variabel

Berdasarkan variabel diatas, maka perlu dilakukan pendefenisian operasional variabel guna menghindari penafsiran yang keliru. Adapun defenisi operasional variabel sebagai berikut:

Persepsi masyarakat Kota Parepare terhadap monumen cinta sejati Habibie Ainun sebagai Icon Kota Parepare dalam kaitannya dengan pengembangan pariwisata Kota Parepare. Peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kota Parepare terhadap monumen patung cinta sejati Habibie Ainun, apakah monumen patung cinta sejati Habibie Ainun itu adalah icon bagi Kota Parepare sendiri, kemudian lebih lanjut peneliti juga ingin mengetahui apakah monumen patung cinta sejati Habibie Ainun itu ada kaitannya dengan pengembangan pariwisata di Kota Parepare.

G. Desain Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan terlebih dahulu terhadap objek yang ingin diteliti. Hal ini memperoleh gambaran sebagai berikut: Kondisi lokasi monumen patung cinta sejati Habibie Ainun yaitu berada di Lapangan Andi Makkasau, Jl Karaeng Burane, Mallusetasi, Ujung, Kota Parepare. Monumen patung cinta sejati Habibie Ainun pada siang hari tidak terlalu ramai pengunjung hanya satu dua orang yang mampir untuk melihat-lihat situasi dan kondisi disekitar lokasi wisata monumen patung cinta sejati Habibie Ainun, pada sore hari tepatnya sekitar 16.00 wita pengunjung mulai ramai berdatangan sekitar 40 sampai 50 orang pengunjung, Pada malam hari pengunjung monumen patung cinta sejati Habibie Ainun lebih banyak sekitar 50 sampai 70 orang pengunjung. Disekitar lokasi monumen patung cinta sejati Habibie Ainun terdapat banyak sekali pedagang kaki lima hingga jasa fotografi yang menjual jasanya untuk mengabadikan momen terhadap pengunjung yang ingin foto di monumen patung cinta sejati Habibie Ainun. Menurut Bapak Husen salah satu tukang parkir yang ada di sekitar lokasi tersebut puncak pengunjung yaitu saat hari libur tiba yaitu pada Sabtu sore sampai malam minggu disana adalah puncak pengunjung, jadi maksudnya pengunjung tidak berhenti saling berdatangan mulai sore hari sampai malam hari tetap ramai di sekitar lokasi monumen patung cinta sejati Habibie Ainun.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung. Wawancara dengan kuisisioner dilakukan untuk memperoleh data melalui beberapa pertanyaan serta lisan kepada responden untuk mendapatkan data primer, sedangkan wawancara langsung dilakukan untuk melengkapi data yang ada. Berikut ini fotmat wawancara dan kuesioner:

Pertanyaan dan pernyaaan terkait hubungan monumen patung cinta sejati Habibie Ainun dengan pengembangan pariwisata Kota Pareare

- Baharuddin Yusuf Habibie sebagai tokoh nasional memiliki ikatan emosional dengan warga Kota Parepare..?
- Monumen patung cinta sejati habibie Ainun adalah Icon Kota parepare..?
- Monumen patung cinta sejati Habibie Ainun adalah sebuah karya seni..?
- Nama besar BJ Habibie memiliki peran penting dalam menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke monumen patung cinta sejati Habibie Ainun..?
- Monumen patung cinta sejati habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare..?
- Monumen patung cinta sejati Habibie Ainun memiliki pengaruh dalam pengembangan pariwisata..?

Pertanyaan dan pernyataan terkait factor-faktor pengembangan objk wisata

- Bagaimana daya tarik wisata Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare..?

- Bagaimana sarana dan prasarana disekitar objek wisata monumen paying cinta sejati Habibie Ainun..?
- Aksebilitas menuju ke lokasi objek wisata monumen patung cinta sejati Habibie Ainun..?
- Ketersediaan transportasi di lokasi objek wisata monumen patung cinta sejati Habibie Ainun..?
- Ketersediaan pedagang kaki lima di lokasi objek wisata monumen patung cinta sejati Habibie Ainun...?
- Kondisi keamanan disekitar lokasi objek wisata monumen patung cinta sejati Habibie Ainun..?
- Bagaimana peran pemerintah Koata Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen Patung cinta sejati habibie Ainun..?
- Bagaiman peran masyarakat Kota Parepare dalam pengembangan objek wisata monumen patung cinta sejati Habibie Ainun..?

3. Teknik Dokumentasi

Yaitu dengan cara mengumpulkan data-data sekunder dari instansi-instansi yang terkait.

I. Teknik Analisis Dan Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan analisis deskriptif, dimana peneliti akan menghimpun data yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kuesioner dianalisis menggunakan perhitungan

persentase dan ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, untuk selanjutnya digunakan untuk menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini.

Untuk mengukur data angket, maka sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut, terlebih dahulu data yang diperoleh diubah menjadi bentuk persen dengan menggunakan rumus skala *likers* sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : p = persentase jawaban

F = frekuensi jawaban

n = banyaknya responden

Angket untuk melihat respon masyarakat merupakan salah satu indikator untuk memutuskan bagaimana Persepsi 50 orang Masyarakat Kota Parepare terhadap Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai Icon Kota Parepare dalam kaitannya dengan Pariwisata Kota Parepare.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Instrumen pengumpul data digunakan adalah angket. Angket merupakan salah satu instrumen untuk menjaring data mengenai respons masyarakat kota parepare terhadap monumen cinta sejati Habibie Ainun dalam hubungannya dengan pariwisata kota Parepare. Penyebaran dilakukan kepada masyarakat kota parepare yang datang berkunjung.

Dari keseluruhan warga kota parepare penulis dapat menyebarkan angket kepada warga. Angket ini terdiri atas 14 pernyataan. Setiap warga diminta untuk menjawab pernyataan dengan mengisi kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Pengolahan data hasil angket ini dilakukan dengan menggunakan skala *Likers*.

1. Data Responden

Tabel 4.1 Data Responden

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Keterangan
1	Muh. Irfan	Jln. Jendral Sudirman	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
2	Meisy Tri Elsa	Btn Timurama	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
3	Chika	Jln. Kutilang	Jualan	Pernah Berkunjung

4.	Putur	Jln. Kutilang	Jualan	Pernah Berkunjung
5	Nasrul	Jln. Jendral Sudirman	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
6	Irmawati	Btn Soreang	Irt	Pernah Berkunjung
7	Rahmawati	Jln. Lasinrang	Penjual	Pernah Berkunjung
8	Ramlah	Lakessi	IRT	Pernah Berkunjung
9	Hj A.Risma	Jln. Abd Kadir	Penjual	Pernah Berkunjung
10	HJ Asmawati	Btn Timurama	Guru Sd	Pernah Berkunjung
11	Ilham S.E	Perumnas	PNS	Pernah Berkunjung
12	Hj Asmawati	Jln Jambu	Guru	Pernah Berkunjung
13	Murni S.Pd	Jln. Bau Massepe	Guru Tk	Pernah Berkunjung
14	Sultan S.E	Jln Jendral Sudirman	Guru Stm Amsir	Pernah Berkunjung
15	Hj Hasrapia	Jln. Bau Massepe	Pemilik	Pernah

			Salon Tiara	Berkunjung
16	Hj Rosita	Jln. Arung Mampi	Irt	Pernah Berkunjung
17	Herlina	Jln. Mirdin Kasim	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
18	Hj Gaffar	Jln Terminal Induk	Penjahit	Pernah Berkunjung
19	Hermawati	Jln Hj Mirdin Kasim	Pemilik Salon	Pernah Berkunjung
20	Ernawati	Jln. Pinggirlaut	IRT	Pernah Berkunjung
21	Mufraton	Jln. Bau Massepe	Irt	Pernah Berkunjung
22	Hj Saharia	Jln Bau Massepe	Irt	Pernah Berkunjung
23	Surya Safitri	Lembah	Mahasiswi	Pernah Berkunjung
24	Syawal	Lembah	Pegawai RS Fatimah	Pernah Berkunjung
25	Ummi Kalsum	Km.3 Lapadde	Mahasiswi	Pernah Berkunjung
26	Nurul Muhammad	Jln Abd Jalil	Dinas Dopp	Pernah Berkunjung

27	Wahyuni	Soreang	Mahasiswi	Pernah Berkunjung
28	Darmanto	Jln Sosial Lapadde	Mahasiswa	Pernah Berkunjung
29	Nur Mifta Rahman	Jln. Beringin	Mahasiswi	Pernah Berkunjung
30	Nur Mutmainna Putri	Jln Lasiming	Mahasiswi	Pernah Berkunjung
31	Ginanjari Sasmita S.Pd	Jln. Arung Tarumpa	Mahasiswa	Pernah Berkunjung
32	Winda Permata Sari	Jln. Bau Massepe	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
33	Retni Lisa Arianti	Geddonge	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
34	Hastuti	Jln Bau Massepe	Irt	Pernah Berkunjung
35	Hastini	Jln. Bau Massepe	Irt	Pernah Berkunjung
36	Hj Ria	Perumnas	Guru SMP 9	Pernah Berkunjung
37	Irawati	Perumnas	PNS	Pernah

				Berkunjung
38	Nilang	Jln. Andi Makkasau	Penjahit	Pernah Berkunjung
39	Rosida	Perumnas	PNS	Pernah Berkunjung
40	Hj Kamaria	Jln Agussalim	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
41	Sahrini	Jln. Lasinrang	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
42	Joni	Jln. Lasinrang	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
43	Saharudding	Cappa Ujung	Penjual Telur	Pernah Berkunjung
44	Saharia	Jln. Lasinrang	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
45	I wettoeng	Jln. Lasinrang	Penjual Baju	Pernah Berkunjung
46	Uding	Jln. Lasinrang	Penjual Coto	Pernah Berkunjung
47	Ibrahim	Jln. Lasinrang	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
48	Rohana	Jln. H. Mirdin Kasim	Wiraswasta	Pernah Berkunjung

49	Samsani	Jln. H. Mirdin Kasim	Wiraswasta	Pernah Berkunjung
50	Hj. Fatma	Jln. H. Mirdin Kasim	Penjual Cakar	Pernah Berkunjung

Dari Tabel diatas, Data Masyarakat Kota Parepare yang menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Hasil penelitian dari responden (Warga Kota Parepare) Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun.

- a. Respons warga mengenai Baharuddin Jusuf Habibie sebagai tokoh nasional memiliki ikatan emosional dengan warga Kota Parepare

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.2

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	38	70
2	S	12	24
3	TS	0	0
4	STS	0	0
		50	100

Dari tabel 2 mengenai respons warga Kota Parepare terhadap pernyataan “Baharuddin Jusuf Habibie sebagai tokoh nasional memiliki ikatan batin dengan Warga Kota Parepare” diperoleh hasil bahwa (70%) warga kota

parepare sangat setuju dengan pernyataan tersebut, (24%) warga setuju dengan pernyataan tersebut, dan tidak ada warga yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dalam pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa respon warga Kota Parepare dalam pernyataan bahwa Baharuddin Jusuf Habibie sebagai tokoh nasional memiliki ikatan batin dengan warga kota parepare, memiliki respon yang positif karena (70%) warga kota parepare memilih sangat setuju.

b. Respons warga mengenai pernyataan “Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun adalah *icon* Kota Parepare”

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.3

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	42	84
2	S	8	16
3	TS	0	0
4	STS	0	0
		50	100

Dari tabel di atas mengenai respons warga terhadap pernyataan “Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun adalah *icon* Kota Parepare” (84%) warga sangat setuju, dan sebagian warga (16%) mengatakan setuju, untuk pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%) Hal ini menunjukkan bahwa Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun adalah *icon* Kota Parepare.

Dilihat dari banyaknya warga yang memilih sangat setuju dalam pernyataan ini.

c. Respons warga mengenai pernyataan "Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun Merupakan Karya Seni"

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.4

No	Nama	F (Frekuensi)	P% (Persentase)
1	SS	48	96
2	S	2	4
3	TS	0	0
4	STS	0	0
Jumlah		50	100

Dari tabel di atas mengenai respons warga terhadap pernyataan "Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun merupakan sebuah karya seni" diperoleh hasil bahwa hampir seluruh warga (96%) menyatakan sangat setuju, hanya (4%) warga yang menyatakan setuju dan tidak ada warga yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa warga Kota Parepare sangat setuju jika Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun dikatakan sebuah karya seni.

d. Respons warga mengenai pernyataan "Nama besar BJ Habibie Memiliki peran penting dalam menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Monumen Patung Cinta Habibie Ainun"

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.5

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	21	42
2	S	29	58
3	TS	0	0
4	STS	0	0
		50	100

Dari tabel di atas mengenai respon warga terhadap pernyataan “Nama Besar BJ Habibie memiliki peran penting dalam menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Monumen Patung Cinta Habibie Ainun” diperoleh hasil bahwa hampir setengah dari warga (42%) menyatakan sangat setuju, lebih dari setengah warga menyatakan menyatakan setuju (58%) dan tidak ada warga yang memilih pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

e. Respons warga mengenai pernyataan ”Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare”.

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.6

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	19	38
2	S	27	54
3	TS	4	8

4	STS	0	0
Jumlah		50	100

Dari tabel di atas mengenai respon warga terhadap pernyataan “Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun Sebagai objek wisata di Kota Parepare ” diperoleh hasil bahwa (38%) warga sangat setuju, dan lebih dari setengah warga (54%) memilih setuju, kemudian (8%) warga memilih tidak setuju dan tidak ada warga memilih sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut..Hal ini menunjukkan bahwa warga Kota Parepare setuju dengan pernyataan bahwa Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare.

f. Respons warga mengenai pernyataan ”Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun Memiliki pengaruh dalam pengembangan pariwisata”

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan pada tabel 7.

Tabel 4.7

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	12	24
2	S	32	64
3	TS	6	12
4	STS	0	0
		50	100

Dari tabel di atas mengenai respons masyarakat terhadap pernyataan “Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun memiliki pengaruh dalam

pengembangan pariwisata” diperoleh hasil ada (24%) warga sangat setuju dengan pernyataan tersebut dan lebih dari setengah warga memilih setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (64%) serta tidak setuju (12%) dan tidak ada warga yang memilih sangat tidak setuju.

g. Bagaimana daya tarik wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan pada tabel 8.

Tabel 4.8

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	13	26
2	S	33	66
3	TS	4	8
4	STS	0	0
		50	100

Dari tabel di atas mengenai respon warga terhadap pernyataan “Bagaimana daya tarik wisata Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai Objek Wisata Kota Parepare” diperoleh hasil bahwa (26%) warga kota parepare sangat setuju dengan pernyataan tersebut, lebih dari setengah warga kota parepare setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (66%) dan (8%)dari warga memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan tidak ada warga yang memilih tidak setuju

- h. Respons warga mengenai pernyataan "Bagaimana sarana dan prasarana disekitar objek wisata Monumen Patung cinta Sejati Habibie Ainun"

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan pada table 9.

Tabel 4.9

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	3	6
2	S	25	50
3	TS	22	44
4	STS	0	0
		50	100

Dari tabel di atas mengenai respons warga terhadap pernyataan "Bagaimana sarana dan prasarana disekitar objek wisata Monumen Patung cinta sejati Habibie Ainun" diperoleh hasil bahwa (3%) warga memilih sangat setuju dalam pernyataan tersebut, kemudian (25%)warga memilih setuju,hampir setengah dari warga menyatakan tidak setuju (44%) dan tidak ada warga yang memilih tidak setuju.

- i. Respons warga mengenai pernyataan "Akseibilitas menuju ke lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati habibie Ainun"

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.10

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	11	22

2	S	39	78
3	TS	0	0
4	STS	0	0
		50	100

Dari tabel di atas mengenai respons warga terhadap pernyataan “Akseibilitas menuju ke lokasi objek wisata Monumen Cinta Sejati Habibie ainun” diperoleh hasil bahwa (22%) warga memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut, lebih dari setengah warga memilih setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (78%). Dan tidak ada satupun warga memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju

j. Respons warga mengenai pernyataan ”Ketersediaan transportasi di lokasi objek wisata Monumen Patung cinta sejati Habibie Ainun”

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.11

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	32	64
2	S	16	32
3	TS	2	4
4	STS	0	0
		50	100

Dari tabel di atas mengenai respons warga terhadap pernyataan “Ketersediaan transportasi di lokasi wisata Monumen Patung Cinta Sejati

Habibie Ainun” diperoleh hasil bahwa lebih dari setengah warga yaitu (64%) memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut, kurang dari setengah warga menyatakan setuju (32%) dan (4%) dari warga memilih tidak setuju dan tidak ada warga yang memilih sangat tidak setuju

k. Respons warga mengenai pernyataan ”ketersediaan pedagang kaki lima di lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta sejati Habibie Ainun”

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.12

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	6	12
2	S	27	54
3	TS	17	34
4	STS	0	0
		50	100

Dari tabel di atas mengenai respons warga terhadap pernyataan “Ketersediaan pedagang kaki lima di lokasi objek wisata Monumen Patung cinta Sejati Habibie Ainun” diperoleh hasil bahwa (12%) warga memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut, lebih dari setengah dari warga menyatakan sangat setuju (54%) dan hampir setengah warga yang menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (34%) serta tidak ada warga yang memilih pernyataan sangat tidak setuju.

- l. Respons mahasiswa mengenai pernyataan "Kondisi keamanan disekitar lokasi wisata Monumen Cinta sejati Habibie Ainun"

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.13

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	33	66
2	S	17	34
3	TS	0	0
4	STS	0	0
		50	100

Dari Tabel di atas mengenai respons warga terhadap pernyataan "Kondisi keamanan disekitar lokasi wisata Monumen Patung Cinta sejati Habinie Ainun" diperoleh hasil bahwa lebih dari setengah warga yaitu (66%) memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut kemudian kurang dari setengah memilih setuju yaitu (34%) dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dalam pernyataan tersebut.

- m. Respons warga mengenai pernyataan "Bagaimana peran pemerintah Kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen Cinta sejati Habibie ainun"

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.14

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	21	42
2	S	29	58
3	TS	0	0
4	STS	0	0
		50	100

Dari Tabel di atas mengenai respons warga terhadap pernyataan “Bagaimana peran pemerintah Kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen patung Cinta sejati Habibie ainun” diperoleh hasil bahwa hampir setengah dari warga (42%) menyatakan sangat setuju, lebih dari setengah warga menyatakan setuju yaitu (58%) dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

n. Respons warga mengenai pernyataan “Bagaimana peran masyarakat Kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen patung cinta sejati Habibie ainun”

Frekuensi dan persentase jawaban warga akan dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.15

No	Jawaban	F	P(%)
1	SS	19	38
2	S	31	62
3	TS	0	0
4	STS	0	0
		50	100

Dari Tabel di atas mengenai respons warga terhadap pernyataan “Bagaimana peran pemerintah Kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen patung Cinta sejati Habibie ainun” diperoleh hasil bahwa (38%) menyatakan sangat setuju, lebih dari setengah warga menyatakan setuju yaitu (62%) dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Dari Responden (Warga Kota Parepare) Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh gambaran umum tentang Persepsi masyarakat Kota Parepare Terhadap Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun Dalam Hubungannya Dengan Pengembangan Kota Parepare. Dapat dikaji ulang dan dijelaskan keabsahannya sesuai dengan penelitian lapangan yang dirumuskan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Baharuddin Jusuf Habibie sebagai tokoh nasional memiliki ikatan emosional dengan warga Kota Parepare. Ini terbukti bahwa lebih dari setengah dari warga (70%) menyatakan sangat setuju, kurang dari setengah warga (24%) menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut kurang dari setengah warga (24%) menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut Pernyataan bahwa Baharuddin Jusuf Habibie sebagai tokoh nasional memiliki ikatan emosional dengan warga kota Parepare, jadi dapat disimpulkan bahwa baharuddin Jusuf Habibie memiliki ikatan emosional dengan warga Kota Parepare hal ini dilihat pada banyaknya warga yang memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut (Dapat dilihat pada tabel No 2) . tanggapan dalam apresiasi

warga terhadap Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun adalah Icon Kota Parepare sebagai berikut:

Pernyataan bahwa Monumen cinta sejati Habibie Ainun adalah Icon Kota Patepare. Dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh bahwa lebih dari setengah warga yaitu (84%) menyatakan sangat setuju, dan (16%) menyatakan setuju dan tidak ada warga yang memilih pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju dalam pernyataan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun Adalah icon Kota Parepare hal ini bias dilihat banyaknya warga yang setuju dengan pernyataan tersebut yaitu lebih dari setengah warga (84%) .(dapat dilihat pada tabel No 3). Tanggapan dalam apresiasi warga terhadap Monumen Cinta sejati Habibie Ainun Merupakan Sebuah Karya Seni dapat dilihat sebagai berikut:

Pernyataan bahwa Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun merupakan sebuah Karya Seni dapat dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu (96%) warga kota parepare memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut, dan kurang dari setengah warga yaitu (4%) yang memilih setuju, dan tidak ada warga yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa warga parepare setuju dengan pernyataan bahwa Monumen Cinta sejati habibie Ainun merupakan Sebuah karya seni hal ini bias kita liat bahwa hamper semua warga memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (98%) warga. (dapat dilihat pada tabel No 4). Tanggapan dalam apresiasi warga terhadap pernyataan bahwa nama besar baharuddin Jusuf Habibie memiliki peran penting dalam menarik wisatawan

untuk dating berkunjung ke monument Patung Cinta Habibie Ainun dapat kita lihat sebagai berikut :

Pernyataan bahwa nama besar Baharuddin Jusuf Habibie memiliki peran penting dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun dapat kita lihat dari hampir setengah warga memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (42%) warga kemudian lebih dari setengah warga yaitu (58%) memilih setuju dengan pernyataan tersebut dan tidak ada warga yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa Nama besar baharuddin Jusuf Habibie memiliki peran penting dalam menarik wisatawan untuk berkunjung ke Monumen Patung Cinta Habibie Ainun hal ini dapat kita lihat bahwa banyaknya warga yang memilih sangat setuju dan setuju dengan pernyataan tersebut. (dapat dilihat pada tabel No 5) . Tanggapan dalam apresiasi warga terhadap Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare dapat dilihat sebagai berikut:

Pernyataan bahwa Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare dapat dilihat dari banyaknya warga parepare yang memilih sangat setuju yaitu (38%) hampir setengah dari warga, kemudian lebih dari setengah warga memilih setuju yaitu (54%) ,dan sebagian kecil warga memilih tidak setuju yaitu (8%) dan tidak ada satupun warga memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, Jadi dapat kita simpulkan bahwa benar Monumen Patung Cinta sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare terbukti dari banyaknya warga yang memilih sangat setuju dan setuju

dalam prnyataan ini, walaupun ada juga warga yang memilih tidak setuju tetapi kurang dari 10%(dapat dilihat pada tabel No 6). Tanggapan warga terhadap pernyataan bahwa Monument Cinta Habibie Ainun memiliki pengaruh dalam Pengembangan Pariwisata Kota Parpare dapat dilihat sebagai berikut:

Pernyataan yang mengatakan bahwa Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun memiliki pengaruh dalam Pengembangan Pariwisata Kota Parepare dapat kita lihat dari banyaknya warga yang memilih sangat setuju yaitu (24%) kemudian lebih dari setengah warga memilih setuju dalam pernyataan tersebut yaitu(66%) warga dan ada pula warga yang tidak setuju dalam pernyataan tersebut sekitar (12%) warga tidak setuju dan tidak ada warga yang memilih pernyataan sangat tidak setuju. Jadi dapat kita simpulkan bahwa pilihan warga beragam, tetapi lebih dari setengah warga memilih setuju dalam pernyataan bahwa Monumen patung Cinta sejati habibie Ainun memiliki pengaruh dalam pengembangan pariwisata(dapat dilihat pada tabel No 7). Berikut tanggapan warga terhadap Bagaimana daya tarik wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di kota parepare dapat dilihat sebagai berikut:

Pernyataan bahwa Bagaimana daya tarik wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare dapat kita lihat dari banyak warga yang memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (26%) warga memilih sangat setuju, kemudian lebih dari setengah warga memilih setuju dengan pernyataan tersebut yaitu(66%) warga, dan ada juga beberapa warga yang memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut sekitar

(8%) warga tidak setuju dan tidak ada satupun warga yang memilih pernyataan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa warga setuju dengan pernyataan yang mengatakan Daya tarik wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare yaitu baik, dapat kita lihat dari banyaknya warga yang memilih setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (66%), (dapat dilihat pada tabel No 8). Berikut tanggapan Bagaimana sarana dan prasarana disekitar objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun dapat dilihat sebagai berikut:

Pernyataan yang mengatakan bahwa Bagaimana sarana dan prasarana disekitar objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun biasa dilihat dari hasil penelitian warga yang sangat setuju kurang dari 10% yaitu sekitar (6%) saja warga yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut, kemudian setengah dari warga yang memilih setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (50%) warga memilih setuju, dan hampir setengah dari warga yang memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (44%) warga memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut kemudian tidak ada warga yang memilih sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa 56% dari warga menyatakan bahwa sarana dan prasarana di sekitar objek wisata Patung cinta sejati Habibie Ainun yaitu Baik dan 46% dari warga memilih Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut (dapat dilihat pada tabel No 9). Berikutnya Bagaimana Aksesibilitas menuju ke lokasi objek wisata Monumen Patung cinta sejati Habibie Ainun dapat dilihat sebagai berikut:

Pernyataan yang mengatakan bahwa Aksesibilitas menuju ke lokasi wisata Monumen Cinta sejati Habibie Ainun dari hasil penelitian (22%) warga yang menyatakan sangat setuju, kemudian lebih dari setengah dari warga menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut dan tidak ada warga yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Jadi dapat kita simpulkan bahwa warga setuju Aksesibilitas menuju ke lokasi Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun dinyatakan baik, terbukti dari tidak adanya warga yang memilih tidak setuju dalam pernyataan tersebut (dapat dilihat pada tabel No 10). Berikut tanggapan warga mengenai bagaimana Ketersediaan transportasi di lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun dapat dilihat sebagai berikut:

Pernyataan yang mengatakan bahwa Ketersediaan transportasi di lokasi objek wisata Monumen patung Cinta Sejati Habibie Ainun dari hasil penelitian ditemukan lebih dari setengah warga memilih sangat setuju yaitu sekitar (66%) warga memilih sangat setuju, kemudian (32%) warga memilih setuju dan ada pula warga yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (4%) dari warga memilih tidak setuju dengan pernyataan tersebut dan tidak ada warga yang memilih sangat tidak setuju. Jadi dapat kita simpulkan dari hasil survey ditemukan sekitar (94%) warga memilih setuju dengan pernyataan yang menyatakan ketersediaan transportasi di sekitar lokasi objek wisata yaitu sangat mudah mendapatkan transportasi kemudian ada (4%) warga yang tidak setuju bahwa transportasi sangat mudah didapatkan disekitar objek wisata Monumen patung Cinta Sejati Habibie Ainun (dapat dilihat pada tabel No 11). Berikut tanggapan warga mengenai bagaimana Ketersediaan pedagang kaki lima di lokasi

objek wisata Monumen Patung Cinta sejati Habibie Ainun dapat dilihat sebagai berikut :

Pernyataan yang mengatakan bahwa Ketersediaan pedagang kaki lima di lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta sejati Habibie Ainun dari hasil penelitian ditemukan (12%) dari warga kota Parepare memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut, kemudian lebih dari setengah dari warga memilih setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (54%) warga, selanjutnya ditemukan hasil bahwa ada pula warga yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (34%) dari warga memilih tidak setuju dan tidak ada warga yang memilih sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan pedagang kaki lima di lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta sejati Habibie Ainun dapat dikatakan Baik dilihat dari hasil survey warga kota Parepare (dapat dilihat pada tabel No 12). Berikutnya tanggapan warga mengenai Kondisi keamanan disekitar lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun dapat dilihat sebagai berikut:

Pernyataan yang mengatakan bahwa Kondisi keamanan disekitar lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun dilihat dari hasil survey warga kota Parepare lebih dari setengah dari warga yaitu (66%) warga memilih sangat setuju bahwa disekitar lokasi wisata tersebut sangat aman, kemudian (34%) warga memilih setuju bahwa disekitar lokasi wisata aman kemudian tidak ada satupun warga memilih tidak setuju ataupun sangat tidak setuju yaitu tidak ada warga yang berpendapat disekitar lokasi wisata tidak aman dan sangat tidak aman. Jadi dapat disimpulkan dari hasil survey bahwa disekitar

lokasi wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sangat aman (dapat dilihat pada tabel No 13). Berikutnya tanggapan warga yang mengatakan Bagaimana peran pemerintah kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun dapat dilihat sebagai berikut :

Pernyataan yang mengataakan bahwa Bagaimana peran pemerintah kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun dilihat dari hasil survey warga kota parepare lebig dari setengah warga kota parepae memilih sangat setuju dengan pernyataan tersebut yaitu (66%) warga, kemudian (34%) warga yang memilih setuju dan tidak ada warga yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Jadi dapat kita ambil kesimpulan bahwa Peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata Monumen Patung Cinta sejati Habibie Ainun dapat dikatakan Sangat baik (dapat dilihat pada tabel No 14). Berikut tanggapan warga mengenai Bagaimana peran masyarakat Kota parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen patung cinta sejati Habibie Ainun dapat dilihat sebagai berikut

Pernyataan yang menyatakan bahwa bagaimana peran masyarakat Kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen Patung Cinta sejati Habibie Ainun dilihat dari hasil survey warga kota parepare sekitar (38%) warga memilih sangat setuju, kemudian (62%) warga memilih setuju dan tidak ada warga memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Jadi dapat kita simpulkan bahwa Peran masyarakat Kota parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen patung Cinta sejati Habibie Ainun dapat

dikatakan sangat aktif dilihat dari respon warga yang sangat positif (dapat dilihat pada tabel No 15).

D. Hasil wawancara langsung terhadap masyarakat yang pernah datang berkunjung

1. Bagaimana respon warga mengenai baharuddin yusuf habibie sebagai tokoh nasional memiliki ikatan emosional dengan warga kota parepare?

Jawaban; Pak Habibie lahir dan besar di parepare, dan selama ini pak Habibie memang tidak pernah lepas dengan warga kota parepare. Sebagai mantan presiden RI yang ke 3 beliau memiliki ikatan emosional dengan warga kota parepare. Maka dari itu Bpk walikota Bpk H. Taufan pawe, S.H, M.H mengadopsi pak habibie sebagai sumber inspirasi bagi kota parepare dengan harapan masyarakat kota Parepare bias mengikuti jejak beliau.

2. Bagaimana respon warga mengenai monumen cinta sejati habibie ainun adalah Icon kota parepare?

Jawaban; Dengan adanya Monumen Patung Cinta sejati habibie Ainun di tengah kota di sudut kota yang paling strategis, menarik perhatian warga kota parepare untuk datang berkunjung, bahkan tidak hanya warga kota parepare saja banyak pengunjung yang datang dari luar kota ataupun orang yang sekedar di parepare mereka pasti menyempatkan diri untuk berkunjung.

3. Apakah cinta sejati Habibie ainun merupakan karya seni?

Jawaban; Monumen patung Cinta Sejati Habibie Ainun menurut saya adalah sebuah karya seni 3D yang sangat artistic. Sewaktu monumen patung cinta sejati dibuat banyak pematung-pematung yang ada di parepare mencoba membuat patung pak Habibie dan Ibu Ainun tetapi mereka masih kurang menyerupai, sehingga Bpk Walikota memesan khusus patung pak habibie dan ibu Ainun itu di Yogyakarta.

4. Apakah nama besar BJ Habibie memiliki peran penting dalam menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun?

Jawaban; Tidak ditutup kemungkinan pak Habibie memang memiliki peran penting dalam menarik wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri, sedikit cerita kemarin ada kapal pesiar yang mengangkut 500 personil turis jerman yang datang ,mereka penasaran bagaimana bentuk nyata dari patung pak habibie tersebut. Jadi dengan adanya pak Habibie sebagai sumber inspirasi sedikit banyak kota parepare ikut terekspos.

5. Apakah Monumen Cinta sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di kota Parepare?

Jawaban; Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun memang sudah menjadi objek wisata di kota parepare , ini dibuktikan jika ada masyarakat di luar dari warga kota parepare yang ingin bepergian dan melalui kota parepare pasti mereka mampir untuk mengabadikan momen di patung cinta Habibie Ainun.

6. Apakah Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun memiliki pengaruh dalam pengembangan pariwisata?

Jawaban; Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun memiliki pengaruh dalam pengembangan pariwisata dengan adanya monumen menarik perhatian masyarakat baik dalam kota maupun luar kota

7. Bagaimana daya tarik wisata Monumen patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di kota Parepare?

Jawaban; Monumen patung Cinta sejati Habibie Ainun memiliki daya tarik tersendiri dengan adanya pak Habibie sebagai icon kota menarik wisatawan baik dalam negeri (domestik) maupun luar negeri (manca negara). Setelah diamati bahwa monumen patung cinta sejati Habibie Ainun sangat menarik masyarakat kami dan pak walikota mengembangkan pariwisata di tempat-tempat lain, contohnya taman wisata jompie. Jadi dengan adanya monumen patung cinta sejati Habibie Ainun sangat berpengaruh dalam pengembangan pariwisata kota Parepare.

8. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada disekitar lokasi objek wisata Monumen patung Cinta sejati Habibie Ainun?

Jawaban; Sarana dan prasarana disekitar lokasi sangat menunjang dengan adanya pedagang dan aneka wahana permainan yang ada disekitar lokasi wisata menambah daya tarik bagi para wisatawan.

9. Bagaimana aksesibilitas menuju lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun?

Jawaban; Aksebilitas menuju lokasi sangat strategis karena tempatnya itu di sudut kota yang paling strategis, jadi orang yang mau berpergian pasti lewat disekitar lokasi tersebut.

10. Bagaimana ketersediaan transportasi dilokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun?

Jawaban; Ketersediaan transportasi disekitar lokasi sangat memadahi, karena termasuk jalur angkutan kota sehingga banyak angkutan kota yang ada disekitar lokasi wisata sehingga tidak menyusahkan para wisatawan.

11. Bagaimana ketersediaan pedagang kaki lima dilokasi objek wisata Monumen patung cinta Sejati habibie Ainun?

Jawaban; Ketersediaan pedagang kaki lima sangat banyak dijumpai disekitar lokasi , baik pedagang asongan maupun aneka wahana permainan tersedia dilokasi wisata Monumen patung Cinta Sejati Habibie Ainun.

12. Bagaimana kondisi keamanan disekitar lokasi wisata monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun?

Jawaban; Keamana disekitar lokasi saya rasa sangat aman, karena disekitaran manumen terdapat pos polisi yang menjaga 24 jam di sekitar lokasi tersebut.

13. Bagaimana peran pemerintah kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen Patung Cinta Seajati Habibie Ainun?

Jawaban; Peran pemerintah kota Parepre dalam pengembangan objek wisata monumen patung cinta sejati Habibie ainun, kami dari dinas pariwisata dan Bpk walikota serta bekerja sama dengan satpol PP untuk selalu mengawasi monumen patung cinta sejati Habibie Ainun dan selalu memperhatikan kebersihan dan keamanan serta selalu mengecek kekurangan-kekurangan yang ada dilokasi wisata.

14. Bagaimana peran masyarakat kota parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen patung Cinta Sejati habibie ainun?

Jawaban; Peran masyarakat kota sangat baik , mereka secara tidak langsung memperkenalkan kota parepare terutama monumen paung cinta sejati Habibie Ainun ke kerabat ataupun teman-temannya yang berada diluar Sulawesi. Jadi saya rasa masyarakat sangat membantu untuk memperkenalkan kota Parepare.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Persepsi masyarakat kota parepare sangat beragam terhadap persepsi yang menyatakan monumen patung cinta sejati Habibie Ainun adalah Icon kota parepare dalam kaitannya dengan pariwisata kota parepare, banyak diantara masyarakat memilih setuju bahwa monumen patung cinta sejati habibie ainun adalah Icon Kota parepare tetapi ada sebagian kececil juga masyarakat yang berpendapat berbeda. Sedangkan dilihat dari hasil wawancara langsung terhadap pengunjung yang pernah datang ke monumen cinta sejati Habibie Ainun dan kebetulan beliau adalah kepala dinas olahraga pemuda dan pariwisata (DOPP) yang menyatakan bahwa monumen patung cinta sejati habibie Ainun adalah Icon Kota Parepare dan berkaitan erat dengan pengembangan pariwisata Kota Parepare.

Di lihat dari segi pengembangan pariwisata, monumen sangat berpengaruh dalam pengembangan pariwisata di Kota Parepare karena dengan adanya monumen cinta sejati Habibie Ainun dengan pak Habibie sebagai Icon Kota Parepare mengundang daya tarik tersendiri baik masyarakat Kota Parepare, luar kota, luar pulau, bahkan mancanegara. Ini satu langkah yang baik untuk bisa memperkenalkan pariwisata yang ada di Kota parepare. dan

sekarang Parepare telah membuat perubahan-perubahan terhadap tempat wisata yang ada di sana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat kota Parepare disarankan untuk lebih memperhatikan perubahan-perubahan serta inovasi-inovasi yang ada di kota Parepare dan ikut memperkenalkan serta menjaga kelestarian yang ada di Kota Parepare.
2. Bagi Pemerintah diharapkan untuk bisa membuat inovasi yang baru, agar kota Parepare bisa lebih dikenal lagi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, 2015. "*Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun Diresmikan*".(online) www.sindonews.com. Diakses Pada 12 Oktober 2017
- Anonim, 2017. Pariwisata Indonesia. (online) www.wikipediapariwisataindonesia.com. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017.
- Anonim, 2017. Pengertian Pariwisata.
www.wikipediapengertianpariwisata.com. Diakses pada 12 Oktober 2017.
- Anonim, 2017. Pengertian Patung (online). www.wikipediasenipatung.com. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017.
- Anonim, 2017. Seni Rupa.(online) www.wikipediasenirupa.com. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2004. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arini, Merna. 2016. "*Berkunjung Ke Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun*" (online) www.jadiberita.com. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2017.
- Azhari, Akyas 2004, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta : Teraju.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Garis – garis Besar Haluan Negara tahun 1999.
- Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Makassar: BalaiPustaka (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan).
- Mutmainnah, 2015. "*Meraskan Cinta Sejati di Monumen Habibie Ainun Parepare*". (online) www.tribun.com. Diakses pada 10 Oktober 2017.
- Nazir, Moh.2005. *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta. PT. Pradnya Paramita
- Prasad, A.Hallaf Hanafie 2013.*Mengamati Fenomena Geografi*. Digna Pustaka.

Prasetyo, Rendy Widi, 2017. *Analisis Visual Patung Roro Kuning di Tempat Wisata Air Terjun Roro Kuning Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Pendidikan Seni Rupa FBS UNESA.

Sears, Jonatahn L. Freddman dan L. Anne Peplau, 1999, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Erlangga.

Soedarso, dkk. 1992. *Seni Patung Indonesia*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian* . Alfabeta. Bandung.

Sumaatmadja, 1988. *Studi Geografi Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Alumni Bandung.

Susanto mike, 2011. *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa (Edisi II Cetakan I)*. Yogyakarta

Syafiie, Inu Kencana. 1993. *Etika Pemerintahan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Syamsuddin, Suddin. “*Monumen Cinta Sejati Ainun-Habibie Diresmikan*”. Kompas.com. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset

Yoeti, A. Oka. 1982. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa

LAMPIRAN

Lampiran 1



Gambar 1



Gambar 2

Pada lampiran 1: Gambar 1 dan 2 adalah suasana disekitar monumn patung cinta sejati Habibie Ainun yang dipadati oleh banyaknya pengunjung yang ingin mengabadikan dan ingin melihat patung cinta sejati Aabibie Ainun

Lampiran 2



Gambar 3



Gambar 4\

Pada lampiran ke 2: Gambar 3 dan 4 adalah pengisian angket terhadap pengunjung yang datang ke monumen patung cinta sejati Habibie Ainun

Lampiran 3



Gambar 5



Gambar 6

Pada lampiran ke 3 : Gambar 5 dan 6 pengisian angket kepada pngunjung yang datang disekitar monumen patung cinta sejati Habibie Ainun pada malam hari

Lampiran 4



Gambar 7



Gambar 8

Pada lampiran 4: Gambar 7 dan 8 adalah pengisian angket terhadap pengunjung yang datang di monumen patung cinta sejati Habibie Ainun pada malam hari

Lampiran 5



Gambar 9



Gambar 10

Pada lampiran 5: Gambar 9 dan 10 adalah pengisian angket erhadap pengunjung yang datang di monumen patung cinta sejati Habibie Ainun pada malam hari

Lampiran 6



Gambar 11

Pada lampiran 6 : Gambar 11 wawancara langsung kepada Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Parepare terkait persepsi terhadap monumen patung cinta sejati Habibie Ainun.

2

- A. Angket ini digunakan untuk mengetahui “PERSEPSI MASYARAKAT KOTA PAREPRAE TERHADAP MONUMEN CINTA SEJATI HABIBIE AINUN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA PAREPARE”. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Parepare yang berkunjung di Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun.
- B. Identitas Pengisian Angket.
1. Nama :
 2. Alamat :
 3. Pekerjaan :
- C. Petunjuk Pengisian Angket
1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
 2. Setiap jawaban yang dipilih diharapkan jangan ragu memberikan jawaban yang sesuai tanggapan.
 3. Berikan tanda (X) pada alternative jawaban yang anda pilih.
- D. Pertanyaan dan pernyataan terkait hubungan Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun dengan pengembangan pariwisata Kota Parepare.
1. Baharuddin Jusuf Habibie sebagai tokoh nasional memiliki ikatan emosional dengan warga Kota Parepare.
 - A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
 2. Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun adalah icon Kota Parepare.
 - A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
 3. Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun merupakan sebuah karya seni.
 - A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju

4. Nama besar Besar BJ Habibie memiliki peran penting dalam menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke Monumen Patung Cinta Habibie Ainun.
 - A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
 5. Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare.
 - A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
 6. Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun memiliki pengaruh dalam pengembangan pariwisata.
 - A. Sangat setuju
 - B. Setuju
 - C. Tidak setuju
 - D. Sangat tidak setuju
- E. Pertanyaan dan pernyataan terkait faktor – faktor pengembangan objek wisata.
1. Bagaimana daya tarik wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun sebagai objek wisata di Kota Parepare..?
 - A. Sangat baik
 - B. Baik
 - C. Tidak baik
 - D. Sangat tidak baik
 2. Bagaimana sarana dan prasarana disekitar objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun..?
 - A. Sangat Memadai
 - B. Memadai
 - C. Tidak Memadai
 - D. Sangat tidak Memadai
 3. Aksebilitas menuju ke lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun..?
 - A. Sangat Lancar
 - B. Lancar
 - C. Tidak Lancar
 - D. Sangat tidak Lancar
 4. Ketersedian transportasi di lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun..?
 - A. Sangat mudah mendapatkan transportasi
 - B. Mudah mendapatkan transportasi

- C. Tidak mudah mendapatkan transportasi
 - D. Sangat tidak mudah mendapatkan transportasi
5. Ketersediaan pedagang kaki lima di lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun..?
- A. Sangat banyak
 - B. Banyak
 - C. Tidak banyak
 - D. Tidak ada
6. Kondisi keamanan disekitar lokasi objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun..?
- A. Sangat aman
 - B. Aman
 - C. Tidak aman
 - D. Sangat tidak aman
7. Bagaimana peran pemerintah Kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun..?
- A. Sangat baik
 - B. Baik
 - C. Tidak baik
 - D. Sangat tidak baik
8. Bagaimana peran masyarakat Kota Parepare dalam pengembangan objek wisata Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun..?
- A. Sangat aktif
 - B. Aktif
 - C. Tidak aktif
 - D. Sangat tidak aktif

LAMPIRAN PERSURATAN



**PERPUSTAKAAN
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Kampus FSD Parangtambung, Jln. Dg. Tata/ Malengkeri Tlp. 0411-888524/Fax.0411-888524

SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN

NOMOR. 033/PERPUS.FSD/...../20.18.....

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fani Apriani
Nim	: 1301042007
Prog. Studi	: Pencil Seni Rupa
Alamat	: Jl. Dg. Tata 1 Blok 4B

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000,- untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain. Keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar...13 Maret.....20.18
Pengelola Perpustakaan,



SRI RAHAYU ISWARI, S.Pd

Catatan:

Dibuat 3 rangkap masing-masing

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa ybs

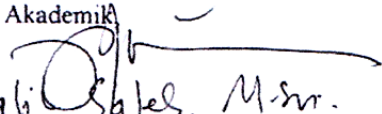


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

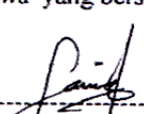
USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : FANI ADRIANI
2. NIM : 1381042007
3. Program Studi : PENDIDIKAN SENI RUPA - (CS1)
4. Tempat/Tanggal Lahir : PAREPARE / 18 APRIL 1995
5. Judul yang diajukan :
 - 5.1 PERSEPSI MASYARAKAT KOTA PAREPARE TERHADAP MONUMEN ~~ANAK~~
PATUNG CINTA SEJATI HABIBIE AINUN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN
PENGEMBANGAN ~~PARIWISATA~~ PARIWISATA KOTA PAREPARE
 - 5.2 KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM MENGGAMBAR MENGGUNAKAN
PENSIL WARNA
 - 5.3 KAJIAN GAMBAR PADA ANAK USIA DINI - STUDI DESKRIPTIF ANALITIK
TERHADAP KARAKTERISTIK GAMBAR SISWA KELAS A DAN B
DI TK HJ. ISKANDAR KOTA PAREPARE

Disetujui Oleh:
Penasihat Akademik


Dr. Zaki Saleh, M.Sn.
NIP 1960 0512 1990031003

Makassar, 24 AGUSTUS 2017
Mahasiswa yang bersangkutan,


NIM. 1381042007

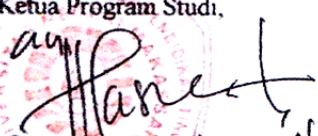
PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:
PERSEPSI MASYARAKAT KOTA PAREPARE TERHADAP MONUMEN PATUNG
CINTA SEJATI HABIBIE AINUN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN
PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA PAREPARE
2. Pembimbing yang ditugasi:
 - 2.1 Drs. Zaki Saleh, M.Sn.
 - 2.2 Drs. Agwar, M-Des.

Rangkapan:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik

Makassar, 28. September-2017
Ketua Program Studi,


Prof. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 1381042007



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1862/UN36.21.2/DL/2017

Makassar, 5 Oktober 2017

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Drs. Jalil Saleh, M.Sn.
2. Drs. Aswar, M.Ds.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fani Adriani

Stambuk : 1381042007

Program Studi: Pendidikan Seni Rupa

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap Monumen Patung Cinta Sejati
Habibie Ainun dalam hubungannya dengan Pengembangan Pariwisata Kota
Parepare.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
NIP 19780625 2005012001
Tanda tangan

1. Drs. Jalil Saleh, M.Sn.

Bersedia /Tidak bersedia

(.....)

2. Drs. Aswar, M.Ds.

Bersedia /Tidak bersedia

(.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor: 2220/UN36.21/HK/2017

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Fani Adriani

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya **Fani Adriani NIM 1381042007** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap Monumen Patung Cinta Sejati Habibie Ainun dalam hubungannya dengan Pengembangan Pariwisata Kota Parepare.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Drs. Jalil Saleh, M.Sn. (Pembimbing I)
2. Drs. Aswar, M.Ds. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 29 November 2017

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2331/UN36.21/LT/2016

19 Desember 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Walikota Pare-Pare
u.p. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
di Pare-Pare.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Fani Apriani

NIM : 1381042007


Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Kota Parepare.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun dalam Hubungannya dengan Pengembangan Pariwisata Kota Parepare.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421) 26111, Kode Pos 91122
Email : bappeda@pareparekota.go.id, Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 4 Januari 2018

Nomor : 050 / 003 / Bappeda
Lampiran : --
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan
Pariwisata Kota Parepare
Di -

Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, Nomor 2331/UN36.21/LT/2016 tanggal 19 Desember 2017 Perihal Permohonan Izin Mengadakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : FANI APRIANI
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare/18 April 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
A l a m a t : Jl. H. Mirdin Kasim, Parepare

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"PERSEPSI MASYARAKAT KOTA PAREPARE TERHADAP MONUMEN CINTA SEJATI HABIBIE
AINUN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA PAREPARE"

Selama : Tmt. 1 Januari s.d 31 Januari 2018
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/ Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

AP. KEPALA BAPPEDA
KABID. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN,

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST., MM
Pangkat - Penata Tk. I
Nip. 19741011 200604 2 019

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar di Makassar
4. Saudara FANI APRIANI
5. Arsip.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 907/UN36.21.2/TU/2018
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Drs. Jalil Saleh, M.Sn. (Pembimbing I)
2. Drs. Azwar, M.Ds. (Pembimbing II)
3. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. (Reader)

di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n. Fani Apriani NIM 1381042007 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018
Waktu : 13.00 wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

“ Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap Monumen Cinta Sejati Habibi Ainun dalam hubungannya dengan Pengembangan Pariwisata Kota Parepare.”

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 7 Mei 2018

Ketua Program Studi,

Hashawati, S.Pd, M.Pd.

NIP 197806252005012001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 1223/UN36.21/PP/2018
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
3. Drs. Jalil Saleh, M.Sn.
4. Drs. Aswar, M.Ds.
5. Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
6. Dr.Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.

10 Juli 2018

di Makassar.


Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Fani Afriani/1381042007	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
		2. Sekretaris : Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
		3. Pembimbing I : Drs. Jalil Saleh, M.Sn.
		4. Pembimbing II : Drs. Aswar, M.Ds.
		5. Penguji I : Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
		6. Penguji II : Dr.Pangeran Paita Yunus, S.Pd, M.Sn.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 13 Juli 2018
Waktu : 13.30 Wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
Judul : Persepsi Masyarakat Kota Parepare terhadap Monumen Cinta Sejati Habibie Ainun dalam Hubungannya dengan Pengembangan Pariwisata Kota Parepare.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.


Dekan
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001

RIWAYAT HIDUP



FANI APRIANI, Lahir di Kota Parepare pada tanggal 18 April 1995. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan buah cinta kasih dari pasangan Ramliadi dan Fatmawati.

Penulis memasuki jenjang Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001, masuk di SD Negeri 14 Parepare dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan pada SMP Negeri 9 Parepare dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan pada SMA Negeri 1 Model Parepare dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan desain Universitas Negeri Makassar.